

KONSEP PARENTING DALAM PERSPEKTIF AL QURAN ANALISIS SURAH LUQMAN AYAT 13-19; STUDI TAFSIR IBNU KATSIR

Asmaul Husna

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Asmaulhusnaa1406@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep parenting dalam perspektif Al-Qur'an berdasarkan tafsir Ibnu Katsir terhadap Surah Luqman ayat 13-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (library research), di mana sumber utama yang dianalisis adalah Tafsir Ibnu Katsir serta literatur pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep parenting dalam ayat tersebut menekankan lima aspek utama, yaitu pendidikan tauhid sebagai dasar pembentukan karakter anak, kewajiban berbakti kepada orang tua sebagai bentuk penghormatan dan rasa syukur, kesadaran bahwa Allah selalu mengawasi sebagai landasan moral dan etika, pentingnya shalat serta penerapan nilai amar ma'ruf nahi munkar untuk membentuk kedisiplinan dan kepedulian sosial, serta pendidikan akhlak yang menekankan pentingnya rendah hati dan komunikasi yang baik. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep parenting dalam Islam tidak hanya berfokus pada aspek fisik dan emosional, tetapi juga spiritual, sosial, dan moral, sehingga dapat menjadi pedoman bagi orang tua dalam mendidik anak agar tumbuh menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

Kata Kunci: parenting Islam, Surah Luqman, tafsir Ibnu Katsir, pendidikan anak, nilai-nilai Islam

Abstract

This study aims to examine the concept of parenting in the perspective of the Qur'an based on Ibn Kathir's interpretation of Surah Luqman verses 13-19. This research employs a qualitative method with a library research approach, analyzing Tafsir Ibn Kathir as the primary source along with other supporting literature. The findings indicate that the parenting concept in these verses emphasizes five key aspects: monotheistic education as the foundation of character development, filial piety as an expression of respect and gratitude, awareness of God's constant supervision as a moral and ethical basis, the importance of prayer and the application of amar ma'ruf nahi munkar to foster discipline and social awareness, and moral education that highlights humility and effective communication. The conclusion reveals that Islamic parenting is not only focused on the physical and emotional aspects but also on spiritual, social, and moral dimensions, providing clear guidelines for parents in nurturing children to become individuals who are faithful, morally upright, and socially conscious.

Keywords: Islamic parenting, Surah Luqman, Ibn Kathir's interpretation, child education, Islamic values

PENDAHULUAN

Parenting atau pola asuh merupakan aspek fundamental dalam mendidik dan membesarkan anak, karena memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan sosial, emosional, dan spiritual anak. Dalam Islam, konsep parenting telah diuraikan dalam Al-Qur'an, salah satunya dalam Surah Luqman ayat 13-19, yang memuat nasihat Luqman kepada anaknya mengenai akidah, akhlak, serta adab dalam kehidupan. Namun, dalam praktiknya, masih banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam menerapkan pola asuh yang sesuai dengan prinsip Islam, terutama di era modern yang penuh dengan tantangan sosial dan budaya. Hal ini menjadi faktor utama dalam permasalahan moral dan perilaku menyimpang pada generasi muda, seperti rendahnya kesadaran beragama, perilaku tidak hormat kepada orang tua, dan pengaruh negatif dari lingkungan sosial.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep parenting dalam perspektif Al-Qur'an, khususnya berdasarkan tafsir Ibnu Katsir terhadap Surah Luqman ayat 13-19. Melalui kajian ini, dapat dianalisis bagaimana nasihat Luqman kepada anaknya dapat dijadikan pedoman dalam menerapkan pola asuh yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Luqman memberikan nasihat kepada anaknya untuk tidak menyekutukan Allah, berbuat baik kepada orang tua, menjaga akhlak, serta menjalankan shalat dengan benar¹

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis konsep parenting dalam perspektif Al-Qur'an berdasarkan Surah Luqman ayat 13-19. (2) Mengidentifikasi implementasi nilai-nilai parenting yang terkandung dalam Surah Luqman ayat 13-19 dalam kehidupan keluarga Muslim. (3) Mengkaji relevansi konsep parenting dalam tafsir Ibnu Katsir dengan tantangan pola asuh di era modern.

Kajian parenting dalam perspektif Islam telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian. Parenting dalam Islam menekankan pentingnya pendidikan tauhid, akhlak, dan ketaatan kepada Allah SWT sebagai dasar utama dalam mendidik anak. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tuanya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi". Hadis ini menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter anak sejak dini.

¹ Katsir, Imam Ibnu, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 8, (Sukoharjo: Penerbit Insan Kamil Solo, 2017)

Menurut Abdullah Husin model pendidikan Luqman Al-Hakim menitikberatkan pada penanaman nilai-nilai keimanan, etika sosial, serta tanggung jawab moral kepada anak sejak dini². Kajian lain oleh Abdurrahman Jamal menyoroti pentingnya pendidikan berbasis Al-Qur'an dan sunnah sebagai pedoman utama dalam parenting³.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua Muslim dalam menerapkan pola asuh yang sesuai dengan prinsip Islam. Menurut Brooks, pola asuh yang baik dapat membentuk kepribadian anak yang stabil dan mandiri⁴. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi akademisi dalam mengembangkan kajian parenting Islami berbasis tafsir Al-Qur'an. Dengan memahami konsep parenting dalam Surah Luqman ayat 13-19, diharapkan keluarga Muslim dapat lebih efektif dalam membentuk karakter anak yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki pemahaman yang kuat terhadap ajaran Islam.

Penelitian ini juga memberikan gambaran bagaimana nasihat Luqman kepada anaknya dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. "Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah manusia mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu". Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan anak tidak hanya berkaitan dengan aspek akidah, tetapi juga moral dan sosial.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat secara akademik tetapi juga praktis bagi keluarga Muslim dalam mendidik anak-anak mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang benar. Implementasi konsep parenting berbasis Al-Qur'an diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang tangguh, berakhlak, serta mampu menghadapi tantangan zaman dengan nilai-nilai Islami yang kokoh.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis tafsir terhadap konsep parenting dalam Surah Luqman ayat 13-19 menurut tafsir Ibnu Katsir. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengkaji konsep-konsep yang telah ada dalam teks-teks Islam serta literatur

² Abdullah, Husin. 2013. Model Pendidikan Luqman al-Hakim. Kajian Tafsir Sistem Pendidikan Islam dalam Surah Luqman. Yogyakarta. Insyira

³ Abdurrahman, Jamal, Islamic Parenting; Pendidikan Anak Metode Nabi, (Solo: Penerbit AQWAM, 2010)

⁴ Brooks, Jane B., The Process of Parenting, (New York: Mc Graw-Hill, 2012) Cawidu, Harifudin, Konsep Kufr dalam Al-Qur'an: Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tematik, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991)

yang relevan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola asuh dalam Islam⁵.

Populasi dalam penelitian ini adalah literatur-literatur yang berkaitan dengan parenting dalam perspektif Islam, terutama yang membahas Surah Luqman ayat 13-19. Sampel penelitian terdiri dari kitab tafsir klasik dan kontemporer, seperti Tafsir Ibnu Katsir, serta beberapa literatur pendukung yang membahas konsep pengasuhan anak dalam Islam. Sampel ini dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih sumber yang paling relevan dan memiliki kredibilitas tinggi dalam kajian Islam⁶.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kajian literatur dengan menelaah sumber-sumber primer dan sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Ibnu Katsir, sedangkan sumber sekunder terdiri dari buku-buku, jurnal, dan skripsi yang membahas parenting dalam perspektif Islam. Data yang diperoleh dikategorikan dan dianalisis sesuai dengan tema yang berkaitan dengan pendidikan anak dalam Surah Luqman. Pengembangan instrumen dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan, memilah, dan mengelompokkan informasi yang relevan dari berbagai sumber⁷.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis), yaitu menganalisis isi teks secara sistematis untuk menemukan konsep utama dalam pola pengasuhan menurut Surah Luqman ayat 13-19. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema kunci dalam tafsir dan membandingkannya dengan literatur lain yang membahas parenting dalam Islam. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk menggambarkan konsep parenting yang terkandung dalam ayat tersebut⁸.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil analisis dari berbagai literatur untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan analisis intertekstual dengan

⁵ Adz-Dzahabi, Muhammad Husein, *At-tafsir Wa Al-mufassirin, jilid II*, (Mesir: Maktabah Wahbah, 1985)

⁶ Katsir, Imam Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 8, (Sukoharjo: Penerbit Insan Kamil Solo, 2017)

⁷ Abdullah, Al-Ghamidi. 2011. *Cara Mengajar Anak/Murid Ala Luqman Al-Hakim*. Yogyakarta. Penerbit Sabil

⁸ Abdurrahman, Jamal, *Islamic Parenting; Pendidikan Anak Metode Nabi*, (Solo: Penerbit AQWAM, 2010)

membandingkan penafsiran dari berbagai sumber untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep parenting dalam Islam⁹.

Peneliti hadir sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, bertindak sebagai pengumpul dan analisis data. Kehadiran peneliti dalam studi kepustakaan diwujudkan dalam bentuk telaah mendalam terhadap teks dan interpretasi kritis terhadap makna yang terkandung dalam Surah Luqman. Lokasi penelitian berada di perpustakaan dan sumber daring yang menyediakan akses terhadap literatur yang relevan. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu yang cukup untuk memastikan kelengkapan data dan kedalaman analisis yang dilakukan¹⁰.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep parenting dalam Surah Luqman serta memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengasuhan anak yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep parenting dalam perspektif Al-Qur'an dengan merujuk pada tafsir Ibnu Katsir terhadap Surah Luqman ayat 13-19. Ayat-ayat ini mengandung prinsip utama dalam pengasuhan anak, seperti pendidikan tauhid, akhlak, ibadah, dan adab sosial. Pendidikan anak dalam Islam tidak hanya berorientasi pada dunia tetapi juga memiliki tujuan akhirat, yang bertujuan membentuk individu yang bertakwa, memiliki akhlak mulia, dan berkontribusi positif dalam masyarakat¹¹.

Ayat 13 menegaskan pentingnya menanamkan tauhid sejak dini. Luqman menasihati anaknya agar tidak menyekutukan Allah karena syirik merupakan kezaliman besar. Abdurrahman menjelaskan bahwa pendidikan tauhid harus menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter anak agar memiliki akhlak yang kuat¹². Anak yang memahami konsep tauhid dengan baik akan memiliki kesadaran spiritual yang kuat, sehingga tidak mudah tergotha oleh pengaruh buruk dari lingkungan sekitarnya.

⁹ Marantika, Dwi, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13- 19 (Studi Komparative Antara Tafsir Ibnu Katsir dengan Tafsir Fii Zilalil Qur'an)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022)

¹⁰ Septiani, "*Konsep Parenting Dalam Kisah Luqman Al-Hakim (Analisis Q.s. Luqman: 13-19) Dan Kontekstualisasinya di Era Pandemi Covid-19*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021)

¹¹ Katsir, Imam Ibnu, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 8, (Sukoharjo: Penerbit Insan Kamil Solo, 2017)

¹² Abdurrahman, Khalid. 2010. Pedoman Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an dan Sunnah (Tarbiyatul Abna' wal Banat fi Dhau'il Kitab wa Sunnah). Surakarta. Al-Aqwam

Ayat 14-15 menekankan kewajiban berbakti kepada orang tua. Ibnu Katsir menafsirkan bahwa penghormatan kepada orang tua adalah bentuk rasa syukur atas pengorbanan mereka, terutama ibu yang telah mengandung dan merawat anak dengan penuh kasih sayang¹³. Pendidikan anak dalam Islam tidak hanya terbatas pada aspek akademik tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial.

Ayat 16 mengajarkan konsep muraqabah, yaitu kesadaran bahwa Allah selalu mengawasi setiap perbuatan manusia. Kesadaran ini penting dalam membentuk karakter anak yang bertanggung jawab dan jujur¹⁴. Menurut Ibnu Katsir, seorang anak yang tumbuh dengan kesadaran bahwa Allah selalu mengawasi akan memiliki integritas moral yang tinggi dalam kehidupannya sehari-hari¹⁵.

Ayat 17 berisi perintah untuk menegakkan shalat, melakukan amar ma'ruf nahi munkar, dan bersabar dalam menghadapi cobaan. Septiani menekankan bahwa pendidikan ibadah yang konsisten akan membentuk kedisiplinan dan ketaatan dalam diri anak¹⁶. Dengan melatih anak untuk selalu beribadah dengan ikhlas, maka mereka akan memiliki kedisiplinan dan keteraturan dalam kehidupan sehari-hari.

Ayat 18-19 mengajarkan pentingnya rendah hati dan berbicara dengan baik. Dalam tafsirnya, Adz-Dzahabi menjelaskan bahwa kesombongan dapat merusak hubungan sosial, sehingga anak harus diajarkan untuk selalu bersikap santun dan beradab¹⁷. Orang tua memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai kesopanan kepada anak dengan menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep parenting dalam Islam sangat komprehensif dan mencakup aspek keimanan, akhlak, ibadah, serta hubungan sosial. Pendidikan dalam Islam bukan hanya untuk mencapai keberhasilan duniawi, tetapi juga mempersiapkan anak menghadapi kehidupan akhirat.

Ibnu Katsir menafsirkan bahwa pendidikan anak harus dimulai dengan menanamkan tauhid. Anak yang sejak kecil diajarkan tentang keesaan Allah akan memiliki keteguhan iman

¹³ Abdullah, Husin. 2013. Model Pendidikan Luqman al-Hakim. Kajian Tafsir Sistem Pendidikan Islam dalam Surah Luqman. Yogyakarta. Insyira

¹⁴ Marantika, Dwi, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13- 19 (Studi Komparative Antara Tafsir Ibnu Katsir dengan Tafsir Fii Zilalil Qur'an)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022)

¹⁵ Katsir, Imam Ibnu, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 8, (Sukoharjo: Penerbit Insan Kamil Solo, 2017)

¹⁶ Septiani, "Konsep Parenting Dalam Kisah Luqman Al-Hakim (Analisis Q.s. Luqman: 13-19) Dan Kontekstualisasinya di Era Pandemi Covid-19", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021)

¹⁷ Adz-Dzahabi, Muhammad Husein, *At-tafsir Wa Al-mufassirin, jilid II*, (Mesir: Maktabah Wahbah, 1985)

dan terhindar dari penyimpangan akidah¹⁸. Dalam kehidupan modern, banyak orang tua yang terlalu fokus pada pendidikan akademik tanpa memperhatikan pendidikan spiritual anak. Padahal, pendidikan spiritual sangat penting dalam membentuk kepribadian anak yang berakhlak mulia.

Konsep penghormatan kepada orang tua dalam Surah Luqman sejalan dengan nilai-nilai universal tentang pentingnya rasa syukur dan balas budi. Abdullah menekankan bahwa anak yang berbakti kepada orang tuanya akan mendapatkan keberkahan dalam hidup¹⁹. Pendidikan moral yang baik akan menjadikan anak lebih menghargai orang tua dan lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Konsep muraqabah dalam ayat 16 sangat relevan dalam pendidikan moral. Anak yang memahami bahwa Allah selalu mengawasi akan lebih berhati-hati dalam bertindak, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial²⁰. Dalam era digital saat ini, pengawasan orang tua terhadap anak menjadi lebih sulit. Oleh karena itu, menanamkan kesadaran bahwa Allah selalu mengawasi menjadi solusi efektif dalam membentuk anak yang jujur dan bertanggung jawab.

Menanamkan pendidikan shalat sejak kecil dapat membentuk karakter anak yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Menurut Abdurrahman, shalat adalah sarana pembentukan karakter yang sangat penting²¹. Orang tua harus menjadi contoh dalam menjalankan ibadah agar anak dapat menirunya dengan baik.

Kesopanan dalam berbicara dan sikap rendah hati adalah dua hal yang ditekankan dalam Surah Luqman ayat 18-19. Ibnu Katsir menjelaskan bahwa sifat sombong akan membawa seseorang kepada kehancuran, sehingga anak harus diajarkan untuk selalu bersikap santun (Adz-Dzahabi, 1985). Di era media sosial saat ini, banyak anak yang tidak memahami etika berbicara dan berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu, pendidikan mengenai kesopanan dalam berbicara harus diterapkan sejak dini.

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting dalam dunia pendidikan dan parenting. Pertama, orang tua perlu menanamkan nilai tauhid kepada anak sejak dini sebagai

¹⁸ Katsir, Imam Ibnu, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 8, (Sukoharjo: Penerbit Insan Kamil Solo, 2017)

¹⁹ Abdullah, Al-Ghamidi. 2011. *Cara Mengajar Anak/Murid Ala Luqman Al-Hakim*. Yogyakarta. Penerbit Sabil

²⁰ Marantika, Dwi, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13- 19 (Studi Komparative Antara Tafsir Ibnu Katsir dengan Tafsir Fii Zilalil Qur'an)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022)

²¹ Abdurrahman, Khalid. 2010. *Pedoman Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an dan Sunnah (Tarbiyatul Abna' wal Banat fi Dhau'il Kitab wa Sunnah)*. Surakarta. Al-Aqwam

fondasi utama dalam pembentukan karakter²². Pendidikan tauhid akan membantu anak dalam memahami nilai-nilai kehidupan dengan lebih baik.

Kedua, pendidikan moral dan etika harus menjadi prioritas utama dalam pengasuhan anak agar mereka tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki kesadaran sosial²³. Dengan pendidikan moral yang baik, anak akan lebih memahami batasan dalam bertindak dan berperilaku.

Ketiga, orang tua harus menjadi teladan bagi anak dalam hal ibadah dan interaksi sosial agar mereka dapat meniru perilaku yang baik²⁴. Pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang diberikan melalui contoh nyata dari orang tua dan lingkungan sekitar.

Keempat, konsep parenting dalam Islam harus diterapkan dengan pendekatan yang relevan sesuai dengan perkembangan zaman, tanpa menghilangkan nilai-nilai dasarnya²⁵. Pendidikan berbasis nilai-nilai Islam harus tetap diterapkan dalam setiap aspek kehidupan agar anak tetap memiliki identitas yang kuat.

Dengan menerapkan konsep parenting dalam Surah Luqman, orang tua dapat membentuk generasi yang bertakwa, memiliki akhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Dr. Agusman Damanik, M.A., selaku pembimbing I, dan Dra. Husna Sari Siregar, M.Si., selaku pembimbing II, atas bimbingan, saran, dan dukungan yang diberikan selama penelitian ini berlangsung.

²² Abdurrahman, Khalid. 2010. *Pedoman Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an dan Sunnah (Tarbiyatul Abna' wal Banat fi Dhau'il Kitab wa Sunnah)*. Surakarta. Al-Aqwam

²³ Abdullah, Husin. 2013. *Model Pendidikan Luqman al-Hakim. Kajian Tafsir Sistem Pendidikan Islam dalam Surah Luqman*. Yogyakarta. Insyira

²⁴ Katsir, Imam Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 8, (Sukoharjo: Penerbit Insan Kamil Solo, 2017)

²⁵ Marantika, Dwi, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13- 19 (Studi Komparative Antara Tafsir Ibnu Katsir dengan Tafsir Fii Zilalil Qur'an)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022)

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga yang selalu memberikan doa dan motivasi selama proses penelitian ini. Selain itu, terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan dukungan dan masukan yang berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu, khususnya dalam kajian parenting dalam perspektif Al-Qur'an.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konsep parenting dalam perspektif Al-Qur'an, khususnya dalam Surah Luqman ayat 13-19 menurut Tafsir Ibnu Katsir, menekankan lima aspek utama dalam pengasuhan anak. Pertama, pendidikan tauhid sebagai dasar utama dalam membentuk karakter anak agar memiliki keimanan yang kuat. Kedua, kewajiban berbakti kepada orang tua sebagai bentuk penghormatan dan rasa syukur atas jasa mereka. Ketiga, penanaman kesadaran bahwa Allah selalu mengawasi setiap perbuatan manusia, yang membentuk sikap bertanggung jawab dan jujur pada anak. Keempat, pentingnya mendidik anak untuk melaksanakan shalat serta menerapkan nilai amar ma'ruf nahi munkar dalam kehidupan sehari-hari. Kelima, pendidikan akhlak melalui ajaran untuk menghindari kesombongan serta berbicara dengan santun kepada orang lain.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa parenting dalam Islam bukan hanya berfokus pada aspek fisik dan emosional, tetapi juga spiritual, sosial, dan moral. Konsep parenting dalam Surah Luqman memberikan pedoman yang jelas bagi orang tua dalam mendidik anak agar tumbuh menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak yang berkepentingan. (1) Bagi Orang Tua: Orang tua diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai parenting dalam Surah Luqman ayat 13-19 dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menanamkan pendidikan tauhid, membimbing anak untuk berakhlak baik, serta membiasakan mereka menjalankan ibadah sejak dini. (2) Bagi Pendidik dan

Lembaga Pendidikan: Konsep parenting berbasis Al-Qur'an dapat dijadikan referensi dalam kurikulum pendidikan Islam, terutama dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan akhlak, pendidikan karakter, dan ilmu keislaman. Guru juga diharapkan dapat mengajarkan nilai-nilai ini kepada peserta didik dengan metode yang relevan dan kontekstual. (3) Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini masih terbatas pada kajian kepustakaan, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian empiris guna mengkaji implementasi konsep parenting dalam Surah Luqman dalam kehidupan keluarga Muslim. Studi komparatif dengan metode parenting lainnya juga dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai efektivitas konsep ini.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip parenting dalam Islam sehingga dapat melahirkan generasi yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Al-Ghamidi. 2011. Cara Mengajar Anak/Murid Ala Luqman Al-Hakim. Yogyakarta. Penerbit Sabil
- Abdullah, Husin. 2013. Model Pendidikan Luqman al-Hakim. Kajian Tafsir Sistem Pendidikan Islam dalam Surah Luqman. Yogyakarta. Insyira
- Abdurrahman, Jamal, Islamic Parenting; Pendidikan Anak Metode Nabi, (Solo: Penerbit AQWAM, 2010)
- Abdurrahman, Khalid. 2010. Pedoman Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an dan Sunnah (Tarbiyatul Abna' wal Banat fi Dhau'il Kitab wa Sunnah). Surakarta. Al-Aqwam
- Adz-Dzahabi, Muhammad Husein, At-tafsir Wa Al-mufassirin, jilid II, (Mesir: Maktabah Wahbah, 1985)
- Brooks, Jane B., The Process of Parenting, (New York: Mc Graw-Hill, 2012) Cawidu, Harifudin, Konsep Kufr dalam Al-Qur'an: Suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tematik, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991)
- Katsir, Imam Ibnu, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 8, (Sukoharjo: Penerbit Insan Kamil Solo, 2017)
- Marantika, Dwi, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Dalam Surah Luqman Ayat 13- 19 (Studi Komparative Antara Tafsir Ibnu Katsir dengan Tafsir Fii Zilalil Qur'an)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022)
- Septiani, "Konsep Parenting Dalam Kisah Luqman Al-Hakim (Analisis Q.s. Luqman: 13-19) Dan Kontekstualisasinya di Era Pandemi Covid-19", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Islam Sunan Kalijaga, 2021)